

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini akan difokuskan pada keterampilan guru dalam menumbuhkan akhlak mulia pada siswa di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, khususnya beberapa anak kelas XI. (Lexy J. Moleong, 2001:6)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 29 maret 2015 sampai dengan selesai.

C. Subyek Penelitian

a. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

b. Guru BK (Bimbingan dan Konseling) SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta berjumlah 1 orang.

c. Siswa (kelas XI sebanyak 3 orang)

Sesuai dengan penelitian ini yang menjadi info kunci adalah guru BK, sebab guru BK mengetahui tentang siswa yang ada di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan kepala sekolah dipandang sebagai orang yang mengetahui proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Kemudian siswa sebagai pelaksana program di sekolah sehingga dari siswalah dapat dilihat dan diketahui efektivitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah tersebut, khususnya dalam rangka menumbuhkan akhlak mulia.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang kami maksud dalam penelitian ini adalah cara-cara yang penulis lakukan dalam upaya mendapatkan data, yang terdapat pada subyek penelitian. Guna mendapatkan data yang akurat penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengambilan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Adapun jenis observasi yang dilakukan adalah

observasi partisipan. Jadi peneliti terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diamati, dengan demikian peneliti diharapkan memperoleh informasi yang lebih banyak dan valid.

b. Wawancara (interview)

Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Peneliti menggunakan wawancara untuk memperoleh data secara langsung kepada Lembaga sekolah, baik dari kepala sekolah, guru BK dan siswa.

Jenis interview yang penulis pilih ini adalah bebas terpimpin, maksudnya adalah interview ini di laksanakan dengan menggunakan kerangka pertanyaan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan baru yang ada kaitannya dengan permasalahan. Cara ini menggambarkan interview dilakukan secara bebas tetapi juga terpimpin karena isi dan urutan pertanyaan harus sesuai dengan pedoman sedang redaksionalnya dan jawaban responden bersifat bebas.

c. Dokumentasi

Adalah suatu cara untuk memperoleh data yang bersumber pada data-data yang tertulis seperti: peraturan-peraturan, raport, dan lain-lain. Adapun tujuan

digunakannya metode dokumentasi ini adalah untuk mencari data mengenai letak geografis, sejarah singkat berdirinya SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan lain-lain.

E. Analisis Data

Metode ini digunakan untuk menjelaskan data yang telah terkumpul sehingga bisa diambil kesimpulannya. Dalam metode ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, yaitu analisis data dengan metode deskriptif (non statistik), dan menggunakan cara berfikir induktif, yaitu berangkat dari pengetahuan yang bersifat khusus untuk menilai kejadian umum.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2009:335). Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian dari sekumpulan informasi akan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang layanan bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan akhlak mulia siswa di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi kemudian menentukan kesimpulan.

c. *Conclusion Drawing* (penarikan kesimpulan)

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2009:345).